

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan sebagai entitas nirlaba yang berperan krusial dalam masyarakat, terutama di sektor-sektor seperti pendidikan, sosial, budaya, dan kesehatan. Yayasan didirikan dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial. Keberhasilan operasional yayasan sangat bergantung pada manajemen dan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan, yang memastikan bahwa sumber daya yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk memenuhi resolusi yayasan di masa mendatang.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam administrasi keuangan yayasan. Lebih dari sekadar mencatat transaksi keuangan, sistem ini memberikan informasi yang esensial untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat dengan pengawasan keuangan yang cermat. Sistem informasi akuntansi yang solid akan membuat yayasan mampu melacak aliran dana, mengelola aset, memantau anggaran, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Semua aspek ini sangat penting untuk memenuhi tuntutan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang biasanya berlaku bagi yayasan.

SIA menggambarkan sebuah alat signifikan dalam pengelolaan finansial dan pelaporan keuangan bagi yayasan. SIA yang perlu diperhatikan salah satunya adalah penerimaan dan pengeluaran. Kas yang menjadi aset utama bagi suatu yayasan dalam menjalankan operasionalnya, dimana penerimaan kas

didapatkan dari pembayaran uang kuliah mahasiswa serta donasi dari pihak luar baik individu, badan usaha, maupun pihak lainnya. SIA pengeluaran kas yayasan merupakan catatan transaksi yayasan untuk mengelola pengeluaran yayasan seperti gaji karyawan, pembelian barang dan jasa, dan untuk pembiayaan program-program yayasan. SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang efektif merupakan kunci untuk memastikan penggunaan dana yang tepat untuk meminimalkan resiko kesalahan akuntansi.

Pengendalian internal yayasan yang efektif dan efisien dapat berjalan jika yayasan menerapkan SIA Penerimaan dan Pengeluaran kas yang baik. Pengendalian internal merupakan aspek kunci dalam akuntansi yang berkaitan erat dengan keberhasilan dan kelangsungan operasional suatu organisasi. Konsep ini mengacu pada serangkaian praktik, prosedur, kebijakan, dan sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya dan proses organisasi diterapkan secara efisien, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Pengendalian internal juga bertujuan untuk melindungi aset organisasi, mencegah kesalahan dan penyelewengan, serta meminimalkan risiko yang dapat mengganggu keberhasilan organisasi. Pengendalian internal yang efektif dan efisien, penggunaan catatan dan dokumen, serta pemisahan tugas harus diperhatikan. Hal-hal tersebut harus menjadi perhatian untuk upaya pencegahan tindak kecurangan oleh karyawan perusahaan agar tidak merugikan aset yayasan. Jika hal-hal tersebut diabaikan, maka operasional yayasan akan terganggu. Pengendalian internal yang lemah akan berdampak negatif bagi yayasan sehingga yayasan tidak dapat mencapai tujuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradiva Ceteri, Yasir Arafat, dan Nurmala (2019) pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Area Palembang ULP Ampera menunjukkan bahwa SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas belum efektif. Penyebabnya, perangkapan fungsi di bagian akuntansi dan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan pencatatan yang akan merugikan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Kama Dita dan Tantina Haryati (2021) pada PT. Bulan Biru Tour and Travel menunjukkan bahwa tidak lengkapnya dokumen yang digunakan mengakibatkan dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari satu dokumen karena semua dokumen hanya memiliki satu nomer urut saja.

Yayasan Peguruan Tinggi Katolik Adisucipto Malang merupakan organisasi yang menaungi perguruan tinggi di Kota Malang termasuk dalam organisasi nirlaba. Yayasan telah menerapkan sistem komputerisasi untuk mengelola kegiatan operasionalnya khususnya SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Permasalahan yang terjadi adanya perangkapan fungsi. Kondisi ini mengakibatkan berbagai konsekuensi, termasuk resiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam memonitor efisiensi dan efektifitas dalam hal pelaporan keuangan, ketidakpatuhan terhadap peraturan dan regulasi, kurangnya evaluasi independen, dan kesulitan dalam mendeteksi resiko yang timbul. Hal ini dapat membahayakan tujuan yayasan dan reputasi organisasi, dan pada akhirnya, dapat mengurangi kepercayaan *stakeholder*.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil topik sistem informasi akuntansi yang berjudul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan**

dan Pengeluaran Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Pada Yayasan Perguruan Tinggi Katolik Adisucipto Malang)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian : Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada Yayasan Perguruan Tinggi Katolik Adisucipto Malang?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi SIA penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian pada Yayasan Perguruan Tinggi Katolik Adi Sucipto Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penambahan wawasan mengenai penerapan SIA terutama penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan merupakan manfaat yang dirasakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

b. Bagi Yayasan Perguruan Tinggi Katolik Adisucipto Malang

Pendukung bagi pengambilan keputusan khususnya SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Yayasan agar tercipta pengendalian internal yang efektif dan efisien merupakan masukan dan informasi dari hasil penelitian.

c. Bagi Universitas

Pemberian kontribusi ilmu mengenai pelaksanaan SIA terutama penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan sehingga menambah aplikasi perkuliahan.

d. Bagi Pihak Lain

Penambahan ilmu pengetahuan serta bahan referensi tambahan untuk pihak lain yang meneliti bidang kajian yang sama mengenai SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas sebagai alat pengendalian internal.